

MEMBANGUN KESADARAN *GREEN ECONOMY* PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT TERNATE

Yolanda Mohungo¹, Laela²

^{1,2} Universitas Khairun, Indonesia

E-mail: yolandamohungo94@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Membangun,
Kesadaran,
Green Economy

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya konsep green economy pada siswa Madrasah Aliyah Alkhairaat Ternate. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya eksploitasi sumber daya alam tak terbarukan serta rendahnya kesadaran generasi muda mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Pelaksanaan PKM berlangsung dari Januari hingga Agustus 2024, melibatkan kerjasama antara tim pelaksana dari Program Pascasarjana Universitas Khairun dan pihak Madrasah Aliyah Alkhairaat. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep green economy dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini diharapkan mampu menciptakan efek berkelanjutan di mana siswa yang teredukasi dapat menyebarkan informasi kepada keluarga dan teman-teman mereka. Dengan demikian, kesadaran terhadap isu lingkungan dapat tumbuh secara bertahap di kalangan generasi muda. Kendala yang dihadapi selama kegiatan bersifat minimal, berkat kerjasama yang baik antara tim PKM dan pihak sekolah. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini meliputi pengenalan dan pembuatan produk kreatif yang ramah lingkungan sebagai bentuk penerapan green economy di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan memperkuat komitmen mereka dalam menjaga kelestarian alam di masa mendatang.

Abstract

Keywords:

Build, Awareness,
Green Economy

This Community Service Activity (PKM) aims to build awareness of the importance of the green economy concept in students of Madrasah Aliyah Alkhairaat Ternate. This activity is motivated by the increasing exploitation of non-renewable natural resources and the low awareness of the younger generation about the importance of protecting the environment. The implementation of PKM takes place from January to August 2024, involving collaboration between the implementation team from the Khairun University Postgraduate Program and Madrasah Aliyah Alkhairaat. The activity began with socialization in the form of lectures and discussions which were attended by students of grades X and XI. The results of this activity show that there is an increase in students' understanding of the concept of green economy and its application in daily life. This socialization is expected to be able to create a sustainable effect where educated students can spread information to their family

and friends. Thus, awareness of environmental issues can grow gradually among the younger generation. The obstacles faced during the activity were minimal, thanks to the good cooperation between the PKM team and the school. The follow-up plan of this activity includes the introduction and manufacture of environmentally friendly creative products as a form of implementing the green economy in the school environment. This activity is expected to be a catalyst in increasing environmental awareness among students and strengthening their commitment to preserving nature in the future.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, isu degradasi lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan semakin menjadi perhatian global. Dampak dari aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penebangan hutan, polusi, dan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam, telah memperburuk kondisi ekosistem dan mempercepat laju perubahan iklim. Situasi ini menuntut adanya kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah konsep green economy atau ekonomi hijau. Green economy berfokus pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan ekologi dan pelestarian sumber daya alam.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang peduli terhadap lingkungan. Salah satu upaya konkret dalam hal ini adalah melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Universitas Khairun. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya green economy di kalangan siswa Madrasah Aliyah Alkhairaat Ternate.

Madrasah Aliyah Alkhairaat dipilih sebagai mitra kegiatan karena potensi besar yang dimiliki oleh siswa dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan di lingkungan mereka. Melalui sosialisasi dan ceramah yang diadakan, siswa diharapkan dapat memahami konsep green economy dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam menjaga lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan PKM dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap green economy. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta menyusun rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku siswa terhadap lingkungan, yang pada akhirnya akan berdampak pada keberlanjutan ekosistem lokal dan global.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan program secara efektif. Tahapan pertama adalah perencanaan awal yang melibatkan koordinasi dengan pihak Madrasah Aliyah Alkhairaat Ternate. Tim pelaksana PKM melakukan pertemuan dengan kepala madrasah untuk membahas jadwal, materi, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Setelah memperoleh persetujuan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan ceramah kepada siswa.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diskusi interaktif yang melibatkan siswa kelas X dan XI. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar green economy, dampak eksploitasi sumber daya alam, serta pentingnya peran individu dalam menjaga lingkungan. Selain ceramah, tim juga menggunakan media visual seperti video edukasi dan poster sebagai alat bantu dalam penyampaian materi.

Setelah kegiatan sosialisasi, tim melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan diskusi kelompok. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa meningkat serta sebagai dasar penyusunan laporan akhir kegiatan.

Seluruh kegiatan dilaksanakan selama enam bulan, dengan dukungan dana dari Universitas Khairun. Tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Khairun, yang berperan sebagai fasilitator dan narasumber dalam kegiatan ini. Keterlibatan siswa secara aktif diharapkan mampu menciptakan dampak jangka panjang dalam pembentukan kesadaran akan pentingnya green economy di lingkungan madrasah dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep green economy. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang isu-isu lingkungan dan konsep ekonomi hijau. Setelah mengikuti seminar dan diskusi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa mampu menjelaskan kembali konsep dasar green economy, peran individu dalam menjaga lingkungan, serta dampak eksploitasi sumber daya alam terhadap keberlanjutan ekosistem.

Diskusi interaktif yang dilakukan juga memberikan wawasan baru bagi siswa dalam mengidentifikasi tindakan sederhana yang dapat mereka lakukan untuk mendukung green economy di lingkungan sekitar. Beberapa siswa mengusulkan ide pembuatan kebun sekolah sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap penghijauan. Selain itu, mereka juga berinisiatif untuk

mengurangi penggunaan plastik di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah.

Tim pelaksana mencatat bahwa keterlibatan aktif siswa dalam sesi diskusi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan ini. Antusiasme yang tinggi terlihat dari banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Kepala madrasah dan guru juga memberikan dukungan penuh terhadap program ini, yang diharapkan dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Meskipun hasilnya cukup positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, tim pelaksana merekomendasikan agar kegiatan serupa di masa mendatang dilakukan dalam beberapa sesi dengan durasi yang lebih panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan yang aktif di masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran krusial dalam menanamkan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan.



Survey awal ke mitra dan meminta kesediaan untuk melaksanakan PKM



Melaksanakan sosialisasi

Gambar 1 Dokumentasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pelatihan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sosialisai dalam bentuk ceramah dan bagi siswa di Madrasah Aliyah Alkairaat Ternate sangat bermanfaat

bagi peserta. 2) Sosialisasi juga meningkatkan partisipasi dalam kegiatan serta memberikan informasi awal yang komperhensif tentang tujuan dari program Pengabdian kepada Masyarakat yang di laksanakan oleh Tim dari Program Pascasarjana Universitas Khairun yaitu pada tanggal 21 Mey 2024. 3) Konsep tentang green economy sangat membantu dalam memberikan gambaran secara langsung kepada para siswa tentang pentingnya kesadaran akan green economy dan dampaknya terhadap lingkungan.

Pertemuan awal ketika silaturahmi dengan mitra tim mendapatkan informaasi bahwa di Madrasah ada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, tetapi akan tetapi membuka mindset para siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan lingkungan hidup itu yang masih agak sulit. Oleh karena itu kami menyarankan untuk setiap saat mengkampanyekan isu lingkungan hidup ini bukan saja saat menerima pelajaran, tetapi di luar jam pelajaran juga. Di lingkungan sekolah mungkin lebih banyak poster-poster tentang lingkungan hidup yang lebih mengedukasi, di dalam kelas juga ketika pelajaran berlangsung juga diselipkan video-video edukasi tentang lingkungan hidup. Tak hentinya untuk mengingatkan bahwa Ternate merupakan daerah rawan bencana, sehingga menjaga lingkungan hidup adalah tugas kita bersama agar bisa meminimalisir bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Baro'ah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) pada siswa melalui program lingkungan sekolah tanpa sampah plastik. *Jurnal Peduli Lingkungan*, 5(2), 56-65.
- Bird, E. Lutz & Warwick C (2018) Mediaas Partners in Education for Sustainable Development : A Training and Resouce Kit. United Nations Scientific, Educational and Cultural Organization (UNESCO) Series on Journalism Educations (Paris : UNESCO, 2008 ;42)
- Gutek, G.L (1974) Philosopical Alternative in Education. Loyala University of Chicago
- Hendratni, T. W., Azizah, W., Astuti, S. B., Rizal, N., Irawan, I. A., & Wahyoeni, S. I. (2024). Membangun kesadaran green entrepreneur pada siswa/i SMA Sejahtera 1 Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*, 15(1), 22-31.
- Muaddab, H (2015) Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumen Hijau Pada Siswa SMK Negeri se Kabupaten Jombang. *Edusentris : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2 (2): 126 – 145
- Nurwidodo, N., Amin, M., Ibrohim, I., & Sueb, S. (2020). The role of eco-school program (adiwiyata) towards environmental literacy of high school students. *European Journal of Educational Research*, Volume 9, Issue 3, 1089 – 1103
- Sofyaningrum, R., & Sangdiyah, H. (2024). Menggagas kontribusi green economy melalui cerpen

- pilihan Macan dalam kajian teori ekokritik Buell. *Jurnal Sastra Lingkungan*, 9(2), 30-42.
- Sofyaningrum, R., Bagiya, B., & Sistiyaningrum, K. (2024). Membangun kesadaran green economy melalui Pulau Plastik dengan kecerdasan ekokritik sastra. *Jurnal Ekologi dan Pendidikan*, 12(3), 45-55.
- Umayah, U., & Riwanto, M. A. (2020). Transformasi sekolah dasar abad 21: New digital literacy untuk membangun karakter siswa di era global. *Jurnal Pendidikan Karakter Digital*, 8(4), 101-116.
- Venkataraman, B (2009) Educational For Suistanable Development. *Enviromental Mahazine* Maret – April 2009 51 (2) : 8-10
- Zulfikar, R., Mayvita, prihatini A., & Purboyo. (2019). Pengantar Green Ekonomi. Deepublish <https://youtu.be/l-PIy0uDrpc?si=fWJFm0vYMe25mHU6>